

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jakarta Automated Trading System (JATS) adalah sistem perdagangan efek yang berlaku di Bursa Efek Jakarta untuk perdagangan yang dilakukan secara otomatis dengan menggunakan komputer. JATS dirancang guna menciptakan sistem perdagangan efek berbasis komputer yang dipadukan dengan sistem penyelesaian, sistem depository terpusat dan sistem akuntansi broker.
2. Pekerjaan inti JATS adalah memungkinkan para pialang dan pemodal di manapun berada untuk memonitor aktifitas perdagangan secara langsung dan memberikan reaksi yang cepat atas order yang masuk. Informasi terakhir mengenai situasi pasar, turun naiknya harga saham, dan data penting lainnya dapat dipantau dengan segera. Pialang dapat melaksanakan order jual dan order beli cukup dengan menekan tombol saja.
3. Dengan otomatis, likuiditas perdagangan akan meningkat, pelayanan dalam setiap order semakin cepat dan penyediaan informasi bertambah akurat, cepat serta meluas. Ini semua akan meningkatkan

kepercayaan para pemodal, sehingga mampu menarik lebih banyak lagi Investor untuk berinvestasi di Bursa Efek Jakarta,

4. Penerapan Sistem Otomasi Perdagangan Efek Di Bursa Efek Jakarta telah meningkatkan volume perdagangan sebesar 1.167 % dari Rp.16,1 Milyar menjadi Rp. 204 Milyar, dengan peningkatan rata-rata volume perdagangan sebesar 2.814 %. Nilai perdagangan meningkat dari Rp. 77,4 Trilyun menjadi Rp. 317,4 Trilyun diikuti dengan meningkatnya kapitalisasi pasar sebesar 95 %.

B. Saran-saran

1. Seiring dengan berjalannya JATS, PT BEJ sebaiknya juga mengembangkan Jaringan ke seluruh Indonesia, di mana Jaringan Ini akan menghubungkan PT. BEJ, PT. BES, PT. KDEI, penjual data (LKBN Antara, Reuters dan sebagainya), perusahaan pialang dan pusat-pusat informasi di Indonesia. Dengan demikian BEJ akan mampu memberikan fasilitas pasar modal guna mengembangkan perekonomian bangsa, membantu permodalan perusahaan-perusahaan Indonesia melalui pasar modal dan memperkuat basis pemodal domestik.
2. Perlunya ada program pengembangan sumber daya manusia yang mampu memelihara sistem otomasi serta mengembangkannya.

mengingat teknologi informasi selalu berubah mengikuti perkembangan.

3. Agar dapat mengalihkan aktifitas pasar domestik, sebaiknya Bursa Efek Jakarta segera menerapkan sistem perdagangan Jarak Jauh (*remote trading*), yang memungkinkan pialang melakukan transaksi di manapun.



DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli, *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta : PT Gramedia, 1997
- BEJ, *Peraturan No. II Tentang Perdagangan Efek*, Jakarta : Keputusan Direksi , 1995
- Davis, Gordon B. & Margarethe H. Olson, *Management Information System : Conceptual Foundation, Structure and Development*, New York : Edisi Kedua, McGraw - Hill, 1985
- JSX, *Investasi di Bursa Efek Jakarta*, Jakarta : Divisi Komunikasi Perusahaan, 1996
- JSX, *Klinik Go Public dan Investasi*, Jakarta : Divisi Komunikasi Perusahaan, 1996
- JSX, *J.A.T.S*, Jakarta : Divisi Komunikasi Perusahaan, 1996
- JSX, *Monthly Statistic, February 1999*, Jakarta : Research and Development Division, 1999
- JSX, *Fact Book 1998*, Jakarta : Divisi Komunikasi Perusahaan, 1996
- JSX, *Fact Book 1997*, Jakarta : Divisi Komunikasi Perusahaan, 1996
- Kroenke, David, *Management Information System*, New York : McGraw - Hill, 1989
- McLeoth, Raymond, *Management Information System : A Study of Computer Based Information System*, New York : MacMillan, 1990

Notowidigdo, A. Bimo, "*Efisiensi Pasar Sebagai Faktor Kunci Daya Tarik Pasar Modal Indonesia*", (Dalam) Seminar Mahasiswa Ekonomi se-Indonesia, STEKPI, Jakarta, 1997

Scott, George M, *Principles Of Management Information System*, New York: McGraw - Hill , 1986

Sunarlyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogya : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan, 1997

Usman, Marzuki dkk, *ABC Pasar Modal Indonesia*, Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / Institut Bankir Indonesia bekerja sama dengan ISEI, 1990

